DAFTAR ISTILAH

Clearing : cara penjernihan dan pengeluaran sisa alkohol dari dalam sel/jaringan.

Degenerasi : perubahan dari bentuk yang tinggi ke bentuk yang lebih rendah; terutama perubahan jaringan menjadi bentuk yang berfungsi kurang aktif.

Dehidrasi : proses menarik air dari dalam sel dengan cara merendam organ dalam larutan alkohol bertingkat selama waktu tertentu.

Embedding : cara pencetakan organ dengan parafin untuk memudahkan pengaturan dalam pemotongan jaringan.

Fiksasi : merendam organ target yang akan diuji histopatologi dalam larutan fiksatif (*buffer* formalin, bouin, carnoy) untuk mencegah autolisis pada organ pasca kematian.

Floating bath : pemanas air pada suhu tertentu (40-45 °C) untuk meregangkan hasil pemotongan jaringan dari mikrotom.

Hemoragik : keluarnya darah dari pembuluh darah.

Hemosiderin : bentuk penyimpanan besi intraselluler, ditemukan dalam bentuk granula berpigmen kuning sampai coklat yang mengandung feri hidroksida, polisakarida dan protein dengan kandungan besi sekitar 33%.

Hiperplasia : peningkatan jumlah sel-sel normal secara abnormal dalam susunan yang normal pada jaringan.

Histopatologi : cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang kondisi dan fungsi jaringan serta hubungannya dengan penyakit.

Hipertropi : pembesaran/pertumbuhan suatu organ/bagian secara berlebihan akibat peningkatan ukuran sel pembentuknya.

Impregnation : proses menyusupkan parafin cair ke dalam organ, tujuannya supaya morfologi sel tetap terjaga seperti pada saat masih berada dalam tubuh.

Infiltrasi : penimbunan bahan patologis dalam sel/jaringan yang tidak normal atau dalam jumlah besar.

Jaringan : kumpulan sel yang mempunyai struktur dan fungsi sama, yang menjadi objek pemeriksaan histopatologi

Kongesti : berhentinya aliran darah pada pembuluh vena.

Larutan Fiksatif : larutan yang digunakan untuk mempertahankan jaringan tanpa menyebabkan perubahan struktur.

Mikroskop : alat untuk mengamati contoh jaringan secara mikroskopik.

Mikrotom : alat yang digunakan untuk memotong jaringan sesuai ketebalan yang diinginkan

Nekropsi : pemeriksaan dilakukan pada ikan yang sudah mati baik dalam yang dengan sengaja dimatikan ataupun mati secara wajar. Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengamati perubahan abnormal pada bagian luar tubuh ikan dan dilakukan pembedahan pada bagian perut ikan untuk mengamati perubahan abnormal pada organ dalam.

Nekrosis : hasil akhir perubahan morfologis yang mengindikasikan kematian sel.

Section/Pemotongan : proses pemotongan *block* organ menggunakan mikrotom sehingga menghasilkan preparat jaringan yang sangat tipis.

Sel : bagian terkecil penyusun jaringan yang mampu bermetabolisme dan menjadi objek dalam pemeriksaan penyakit dengan metoda histopatologik.

Staining : proses mewarnai sel dengan larutan pewarna (*Hematoxylin-Eosin*). Proses ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisa jaringan.

Trimming : teknik pemotongan blok parafin untuk memudahkan pemotongan contoh pada mikrotom, sehingga lebih efisien dan baik.

Whirling : gerakan berenang ikan yang tidak beraturan dan memutar.